

**Solidaritas Anggota PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam
Menunjang Komunikasi Pembangunan dan Perekonomian Desa
(Studi pada PKK Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)**

***PKK Members' Solidarity (Family Empowerment and Welfare) in Supporting
Communication Development and The Village Economy
(Study on PKK in Kaliboto Village, Wonodadi District, Blitar Regency)***

Andiwi Meifilina

Universitas Islam Balitar Blitar
Email: andiwimeifilina1@yahoo.co.id

Artikel Info	ABSTRAK
Diterima: 8 Februari 2022 Disetujui: 28 Februari 2022 Diterbitkan: 23 Maret 2022 Hal. 38-43	Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) bertujuan menjadikan perempuan sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar merupakan salah satu desa yang berusaha menggalang partisipasi masyarakat desa dengan melibatkan PKK. Meskipun program PKK telah berjalan, namun ada beberapa permasalahan yang terjadi di dalamnya, diantaranya adalah sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan, menjalankan dan membimbing masyarakat. Masalah selanjutnya adalah banyaknya anggota yang tidak mau melibatkan diri dalam mengikuti program ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori solidaritas Emile Durkheim. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana solidaritas anggota PKK dalam mendukung komunikasi pembangunan dan perekonomian di desa Kaliboto. Hasil penelitian ini adalah bahwa peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan menuju peningkatan perekonomian masyarakat ditandai dengan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, anggota PKK juga membutuhkan pendampingan masyarakat dalam memenuhi bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat suatu kerajinan atau <i>handmade</i> . Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan anggota PKK merupakan bagian dari komunikasi pembangunan yang merupakan salah satu strategi peningkatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pencapaian hasil.
Kata Kunci: Solidaritas; PKK (Pemberdayaan Keluarga Sejahtera); Komunikasi Pembangunan; Ekonomi.	
Keywords: <i>Solidarity; PKK (Family Welfare Empowerment); Development</i>	ABSTRACT <i>The PKK (Family Welfare Empowerment) program aims to make women as very important agents for the welfare of families and communities. Kaliboto Village, Wonodadi District, Blitar Regency is one of the villages that is trying to mobilize the participation of</i>

*Communication;
Economy.*

the village community by involving PKK. Although the PKK program has been running, there are several problems that occur in it, Among them are human resources that do not yet have the ability to implement, run and guide the community. The next problem is the number of members who do not want to involve themselves in participating in this program. The theory used in this research is Emile Durkheim's theory of solidarity. This type of research uses qualitative research. The purpose of this research is to find out how solidarity PKK members in supporting development communication and economy in Kaliboto village. The results of this study are that the role of PKK in improving the economy of rural communities towards improving the community's economy is characterized by acquiring knowledge, skills and utilizing these knowledge and skills to solve various problems faced in everyday life, both individually and in groups. In addition, members of the PKK also need community assistance in meeting the raw materials needed to make a craft or handmade. Community empowerment, especially women members of the PKK is part of development communication which is one of the economic improvement strategies carried out based on community participation in planning, implementation, monitoring and evaluation as well as achieving results.

PENDAHULUAN

Pada saat ini pembangunan di Indonesia dilakukan baik di pedesaan maupun di perkotaan yang ada di Indonesia. Pembangunan di pedesaan juga sangat besar dan terus berkembang sehingga tidak kalah dengan perkembangan perkotaan. Segala bentuk cara dan langkah-langkah digunakan untuk memajukan desa dengan cara memajukan organisasi kemasyarakatan melalui pengembangan kelompok masyarakat. Kelompok tersebut adalah PKK atau Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Perempuan dalam pembangunan di Indonesia sangat mempunyai peranan yang sangat penting dan tentunya kaum perempuan juga mempunyai kesempatan untuk berada atau menjadi anggota sebuah organisasi.

Kaum perempuan dapat berperan serta terhadap kemajuan desa dengan menggerakkan partisipasi masyarakat desa tersebut. Tempat atau sarana organisasi wanita di desa adalah PKK. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan sebuah organisasi atau lembaga kemasyarakatan desa yang dapat menciptakan partisipasi masyarakat desa. Pada UU Nomor 1 Tahun 2013 pasal 5 ayat 2 ada program PKK yaitu: Penghayatan serta Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan rekanan kerja dari pemerintah yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak PKK. Seiring dengan perkembangan zaman adanya pergantian nama dari PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sekarang lebih ditujukan pada pengembangan partisipasi wanita untuk membangun desa diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui beberapa program yang dilaksanakan. Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) bertujuan menjadikan wanita sebagai bagian utama yang mempunyai peranan penting untuk kesejahteraan keluarga.

Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menjadi desa yang menggerakkan kaum wanita untuk ikut bersama-sama membangun desa dengan segala bentuk partisipasinya. Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menjadi salah satu desa di Kabupaten Blitar yang

menjalankan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) melalui program di dalamnya untuk tujuan menciptakan partisipasi masyarakat desa. Melalui program (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar ada 3 program yang difokuskan yaitu pendidikan dan ketrampilan, kelestarian lingkungan dan kesehatan. Melalui program-program kelestarian lingkungan maka PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) melakukan penyuluhan dengan menggunakan pemanfaatan air bersih, dan apotik hidup (tanaman obat-obatan).

Tujuan dari program tersebut yaitu masyarakat memahami pentingnya menjaga lingkungan yang baik, sehat dan indah. Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) lainnya juga diterapkan seperti kesehatan. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) selalu menekankan pentingnya gizi untuk anak-anak untuk mengurangi akan stunting di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Program pendidikan dan ketrampilan juga terus digalakkan dengan program membuat hantaran (*hampers*) untuk dijadikan usaha kecil menengah bagi ibu-ibu sebagai penunjang perekonomian keluarga. Dalam peningkatan perekonomian di desa tidak begitu secepat dengan perekonomian di kota-kota besar. Hal ini sering menjadi pertanyaan untuk kaum perempuan selaku pengatur perekonomian keluarga.

Faktor yang berperan dalam menentukan strategi kebijakan dalam membangun desa yaitu warga desa sebagai pemegang kuasa atas sumber daya yang dimiliki dan adanya peralihan penguasaan sumber daya yang dimiliki desa. Sumber-sumber daya tersebut hanya dimiliki oleh kaum pemilik modal. Sehingga pengembangan kelompok-kelompok usaha warga desa atau ekonomi desa harus dimulai dari keluarga. PKK juga menghimbau para perempuan untuk mengikuti program pelayanan kesehatan dari pemerintah yaitu pos pelayanan terpadu. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga juga memberikan penyuluhan dalam peningkatan kreatifitas perempuan menjadi ibu rumah tangga yang cerdas, kreatif dan inovatif.

Meskipun program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sudah berjalan akan tetapi ada beberapa permasalahan yang terjadi di dalamnya, diantaranya yaitu sumber daya manusia belum memiliki kemampuan untuk menerapkan, menjalankan serta membimbing masyarakat. Permasalahan berikutnya yaitu banyaknya anggota yang tidak mau melibatkan diri untuk berpartisipasi di program ini. Artinya mereka masih malas dan memilih berdiam diri di rumah, selain permasalahan dari pemerintah yaitu kurangnya dukungan untuk masyarakat Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Maka judul dari penelitian ini adalah "Solidaritas Anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Menunjang Komunikasi Pembangunan Dan Perekonomian Desa (Studi Pada PKK Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kualitatif. Obyek penelitian ini adalah kegiatan dalam solidaritas anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam menunjang komunikasi pembangunan dan perekonomian desa pada PKK Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana solidaritas anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam menunjang komunikasi pembangunan dan perekonomian desa pada PKK Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu solidaritas anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam menunjang komunikasi pembangunan dan perekonomian desa pada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Teknik analisis menggunakan Milles dan Huberman yang terdiri dari hasil data yang dikumpulkan, kondensasi data, penyajian data dan penarikan hasil berupa kesimpulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Solidaritas Anggota PKK dalam Menunjang Komunikasi Pembangunan

Solidaritas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan masyarakat di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dijadikan sebagai alat perekat sosial berupa nilai, adat istiadat dalam sebuah kesadaran kolektif. Durkheim berpendapat bahwa sebuah

masyarakat tidak akan pernah terikat berdasarkan kesamaan diantara orang-orang yang memiliki pekerjaan yang sama akan tetapi lebih pada adanya pembagian kerja yang menjadikan masyarakat saling ketergantungan. Pendekatan kolektivitas juga digunakan Durkheim pada masyarakat yang menggunakan berbagai macam solidaritas (Ambo, 2010). Dari kegiatan akhirnya menjadi ajang silaturahmi. Sesuai dengan pernyataan Durkheim bahwa solidaritas sosial terjadi karena adanya persamaan kepercayaan dan moral secara bersama-sama atau yang mereka anut. Sehingga menjadi dasar sikap kegotong royongan di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dengan anggota PKK.

Hubungan solidaritas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan masyarakat sangat baik karena PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sesama anggota saling bekerja sama seperti dalam hal penyediaan bahan dasar untuk kegiatan membuat kerajinan berupa hantaran atau hampers, hal ini menjadi sebuah ikatan rasa secara emosional diantara anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan masyarakat Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar meningkat, jadi anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) tidak malu meminta bantuan atau memberi bantuan kepada masyarakat Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi. Begitupun dengan masyarakat Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tidak malu untuk meminta bantuan kepada anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

Jadi hubungan solidaritas anggota-anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan masyarakat desa karena adanya hubungan kekeluargaan. Gerakan anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terdapat hubungan saudara atau keluarga dengan anggota lain atau anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga memiliki hubungan persaudaraan dengan masyarakat Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar sehingga membuat hubungan emosional terjalin semakin kuat. Soerjono Soekanto berpendapat tentang solidaritas sosial adalah kohesi yang ada diantara anggota suatu asosiasi, kelompok, kelas sosial, kasta dan antara berbagai individu serta kelompok maupun kelas-kelas sosial yang membentuk suatu masyarakat beserta bagian-bagiannya di dalamnya (Soekanto, 1982). Dari hasil wawancara dengan Ketua PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar mengatakan bahwa:

“Anggota PKK Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi sangat membantu masyarakat perannya, mulai dari mengadakan pelatihan ketrampilan ibu-ibu masyarakat desa untuk membuat sebuah usaha yang nantinya akan bermanfaat dan menunjang perekonomian keluarga”. (Wawancara, 2022).

Teori solidaritas sosial sudah sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Lutfi Ketua PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Hubungan solidaritas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan desa berjalan baik disebabkan karena ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan masyarakat desa saling tolong menolong atau membantu. Maka kesimpulannya adalah hubungan solidaritas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan masyarakat desa berlangsung sangat baik, ini dikarenakan adanya kegiatan yang memungkinkan anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan masyarakat desa sering berinteraksi atau bertemu. Interaksi tersebut menciptakan rasa, persaudaraan dan persa yang lebih dekat lagi.

Berdasarkan hasil penelitian ini hubungan solidaritas anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) menumbuhkan sikap saling membutuhkan yaitu dalam memenuhi bahan baku yang dibutuhkan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) untuk membuat sebuah kerajinan atau handmade contohnya pembuatan hantaran hampers lebar, pengantin dan ulang tahun. Pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar adalah bentuk komunikasi pembangunan yang berfokus pada pertumbuhan tingkat taraf hidup masyarakat. Komunikasi mempunyai bagian yang sangat penting dalam pembangunan dan suatu bentuk

perubahan sosial (Anwas, 2013). Komunikasi ini di dalam peningkatan pemberdayaan wanita anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) ditujukan menumbuhkan motivasi dan kemampuan setiap masyarakat agar mampu meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih tinggi. Komunikasi dalam pemberdayaan khususnya pada anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) hanya akan efektif jika dilakukan secara interaktif, dialogis dalam suasana persaudaraan.

B. Solidaritas Anggota PKK Dalam Menunjang Perekonomian

Peranan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sejalan dengan visi dan misi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, dan sangat didukung dengan “Sepuluh Program Pokok PKK” antara lain: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila, (2) Gotong royong, (3) Pangan, (4) Sandang, (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga, (6) Pendidikan dan ketrampilan, (7) Kesehatan, (8) Pengembangan kehidupan koperasi, (9) Kelestarian lingkungan hidup, (10) Perencanaan sehat. Dengan adanya program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga memiliki target untuk meraih kemajuan dan kesejahteraan keluarga. Maka dibentuknya Kelompok Kerja (Pokja) diharapkan program PKK akan mudah terlaksanakan sehingga lebih mudah untuk koordinasi agar mencapai hasil yang bagus dan optimal. Dengan memberdayakan anggota PKK, banyak cara yang dilakukan yaitu meningkatkan ketrampilan anggota sehingga dengan ketrampilan yang baik maka anggota PKK mampu menciptakan sebuah hal baru atau produk baru dalam kegiatannya sebagai penunjang perekonomian keluarga.

Adapun kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan yaitu peningkatan keterampilan dan berdampak juga bagi desa karena status dan kedudukan desa juga ikut serta meningkat. Menurut Merton bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang selalu diharapkan masyarakat desa pada seluruh kegiatan yang diadakan wajib bertujuan untuk membangun masyarakat desa khususnya kaum perempuan, contohnya dalam pelatihan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dimana para anggota PKK diberikan pengetahuan untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memenuhi kebutuhan para anggota PKK dan keluarganya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dan peran PKK dalam meningkatkan bidang ekonomi masyarakat desa ditandai dengan pemerolehan pengetahuan, keterampilan dan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Hubungan solidaritas sosial PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan masyarakat di desa pada dasarnya sangat baik karena saling membantu satu sama lain, selain itu anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) juga membutuhkan bantuan masyarakat dalam mendapatkan bahan dasar pada sebuah kegiatan kerajinan atau *handmade*. Jadi pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang menjadi bagian dari komunikasi pembangunan dapat dijadikan strategi peningkatan ekonomi dilaksanakan secara partisipatif oleh masyarakat yang dilakukan secara maksimal dalam menunjang pembangunan desa.

REFERENSI

- Ambo, U. (2010). *Tradisi Aliran dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anwas, O. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Gunawan, Ary H., (2010). *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huberman, M. B. (2005). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- M, Poloma, Margaret. (2013). *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Ritzer, George. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers
Soekanto, S. (1982). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.